Khazanah Pengabdian
Volume 02 Issue 1 January 2020
ISSN Print: xxxx-xxxx | ISSN Online: xxxx-xxxx
Publisher: **Department of West Asian Studies, Faculty of Cultural Sciences, Hasanuddin University**
This journal is indexed by Google Scholar and licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

PELATIHAN PEMBUATAN BONEKA TANGAN LIMBAH BLANGKON SEBAGAI MEDIA SOSIALISASI PEMENUHAN HAK DAN PERLINDUNGAN ANAK UNTUK FORUM ANAK SURAKARTA

Aquilla Miko Satria Nugraha
Institut Seni Indonesia Surakarta, aquillamiko1@gmail.com
Miladi Muhammad
Institut Seni Indonesia Surakarta, emiladim@gmail.com
Suci Sepengasih
Institut Seni Indonesia Surakarta, suci.sepengasih@yahoo.com

Abstract

Indonesia has ratified the Convention on the Rights of the Child based on Presidential Decree no. 36 of 1990 and has published Law No. 35 of 2014 on Amendment to Law no. 23 of 2012 on Child Protection, which is called one part by the community about 4 basic rights of children; Right to Life, Right to Grow, Right of Protection and Right of Participation. The Children's Forum is a children's communication organization that is used to form a project, has tasks that disseminate the rights. Seizing and fulfilling in reality socialization media is considered boring. Local cultural assets, including blangkon, can also be used in socialization media to fulfill the rights and protection of children. Blangkon waste is often simply dumped into the river and burned to the point of environmental pollution, and the shipping that can be used for the raw material of an interesting socialization media. "BETA ILANG" is a training program to develop a socialization media for the fulfillment of children's rights and counseling with blangkon waste media which is expected to provide creative media alternative to Surakarta Children's Forum to socialize the satisfaction of children's rights and protection with a fun and interesting atmosphere. With unique visualizations and media that appeal to students, the surrounding community and the public, this program can be sustainable in the future. Through this program is expected Surakarta Children's Forum can be used for creative materials for useful materials, children and also will be used to clean up the creative environment.

***Keywords**: Blangkon; Surakarta Children Forum; Socialization; Hand Puppets.*

Abstrak

Indonesia telah meratifikasi Convention on the Right of Child melalui Keppres No. 36 Tahun 1990 dan telah menetapkan UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2012 tentang Perlindungan Anak, dimana salah satu bagian diterjemahkan oleh masyarakat tentang 4 hak dasar anak berupa ; Hak Hidup, Hak Tumbuh Kembang, Hak Perlindungan dan Hak Partisipasi. Forum Anak adalah organisasi komunikasi anak dibawah koordinasi pemerintah untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan sebuah wilayah, mempunyai tugas mensosialisasikan hak tersebut supaya hak anak terlindungi dan terpenuhi tetapi dalam realitanya media sosialisasi sangat dianggap membosankan. Kekayaan budaya lokal, termasuk blangkon juga bisa digunakan dalam media sosialisasi pemenuhan hak dan perlindungan anak. Limbah blangkon seringnya hanya dibuang ke sungai dan dibakar hingga terjadi pencemaran lingkungan, dan limbah inilah dapat digunakan untuk bahan baku media sosialisasi yang menarik. "BETA ILANG" merupakan program pelatihan pembuatan media sosialisasi pemenuhan hak dan perlindungan anak dengan media limbah blangkon yang diharapkan bisa memberikan alternative media kreatif kepada Forum Anak Surakarta untuk mensosialisasikan pemenuhan hak dan perlindungan anak dengan suasana yang menyenangkan dan menarik. Dengan visualisasi yang unik dan media yang menarik diharapkan peserta terutama anak-anak dapat menerima ilmu dan membagikannya kepada teman, masyarakat sekitar dan khalayak umum sehingga program ini dapat berkelanjutan dikemudian hari. Sehingga melalui program ini diharapkan Forum Anak Surakarta secara berkelanjutan dapat teredukasi untuk kreatif memanfaatkan material limbah untuk hal yang bermanfaat, anak-anak juga tersosialisasi akan hak dasar anak serta limbah blangkon sedikit demi sedikit berkurang melalui pemanfaatan yang kreatif.

***Kata Kunci**: Blangkon; Forum Anak Surakarta; Sosialisasi; Boneka Tangan.*

PENDAHULUAN

Indonesia telah meratifikasi *Convention on the Right of Child* atau Konvensi Hak Anak melalui Keppres No. 36 Tahun 1990 dan telah menetapkan UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2012 tentang Perlindungan Anak. Sebagai realisasi kebijakan tersebut banyak hal yang sudah dilakukan pemerintah pusat dan daerah dengan bekerja sama dengan *stakeholder* terkait dalam pemenuhan hak dan perlindungan anak, sebagai contoh adalah melaksanakan sosialisasi perlindungan anak dengan berbagai media baik yang dilakukan pemerintah, *stakeholder* maupun Forum Anak di tiap daerah yang biasanya peserta merasa bosan karena media sosialisasi yang digunakan fasilitator. Sejauh ini media sosialisasi hanya berkutat pada kampanye dan sosialisasi tatap muka yang notabene sangat membosankan karena hanya membahas hal-hal mendasar seperti pembahasan undang-undang, peraturan daerah hingga penanganan kasus serta belum ada media sosialisasi yang menyenangkan bagi anak balita hingga anak SD.

Kekayaan budaya lokal juga bisa digunakan untuk menambah nilai tambah dalam media sosialisasi pemenuhan hak dan perlindungan anak. Di Kota Surakarta tepatnya di

Kampung Protojayan, Kelurahan Serengan, Kecamatan Serengan terdapat industri rumahan yang memproduksi blangkon atau penutup kepala pria yang digunakan dalam upacara adat Jawa. Blangkon merupakan penutup kepala pria sebagai pelengkap pakaian adat dalam upacara adat Jawa yang berbahan dasar kain batik yang dibuat sedemikian rupa sehingga memiliki makna dam symbol tertentu dalam penggunaannya (Budiono Herusatoto. 2000). Dalam produksinya, para produsen blangkon ini memiliki limbah kain batik yang dibuang begitu saja ke tempat sampah karena kain tersebut tidak dapat digunakan kembali karena dalam produksi blangkon selanjutnya diwajibkan untuk memiliki motif yang sama dalam bahan baku kain batik yang digunakan.

"BETA ILANG" atau "Boneka Tangan Limbah Blangkon" merupakan program pelatihan pembuatan media sosialisasi pemenuhan hak dan perlindungan anak dengan media limbah blangkon yang diharapkan bisa memberikan alternative media kreatif kepada Forum Anak Surakarta untuk mensosialisasikan pemenuhan hak dan perlindungan anak dengan suasana yang menyenangkan dan menarik. Pengajaran akan lebih efektif apabila objek dan kejadian yang menjadi bahan pengajaran dapat divisualisasikan secara realistik menyerupai keadaan yang sebenarnya, namun tidaklah berarti bahwa media harus selalu menyerupai keadaan sebenarnya. Sebagai contoh adalah model. Model sekalipun merupakan gambaran nyata dari objek dalam bentuk tiga dimensi tidak dapat dikatakan realistik sepenuhnya. Sungguhpun demikian model sebagai media pengajaran dapat memberi makna terhadap isi pesan dari keadaan yang sebenarnya (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai.2009). Dengan visualisasi yang unik dan media yang menarik diharapkan peserta terutama anak-anak dapat membagikan ilmu pengetahuan dan pelatihan yang mereka dapat kepada teman, masyarakat sekitar dan khalayak umum.

Pada program ini menekankan bahwa terdapat banyak hal dalam proposal ini dengan Program Kreativitas Mahasiswa yang lolos pada tahun kemarin, dan mengevaluasi, mengembangkan dan memperbaiki dari program terdahulu. Program ini lebih mengedepankan pembuatan boneka tangan dari limbah produksi blangkon dimana produksi tersebut ada di Kampung Protojayan Kelurahan Serengan, Surakarta yang sebelumnya telah bekerja sama sebelum pelaksanaan dilakukan. Program ini diharapkan dapat mengedukasi bahwa dari hal kecil seperti limbah blangkon, program ini dapat mengedukasi Forum Anak para produsen blangkon untuk tidak membakar atau membuang limbah ke sungai karena dapat mencemari lingkungan. Tidak berhenti pada langkah pencegahan pencemaran lingkungan dan berkreasi, program ini melatih Forum Anak dengan meningkatkan kapasitas mereka melalui kecakapan dalam berbicara, setelah membuat boneka tangan sendiri, melalui Forum Anak Surakarta dapat langsung merencanakan alur cerita sendiri untuk keperluan pementasan panggung boneka yang mereka buat (dengan pendampingan tim dan fasilitator) dengan tema cerita adalah pencegahan kekerasan seksual terhadap anak.

METODOLOGI PELAKSANAAN

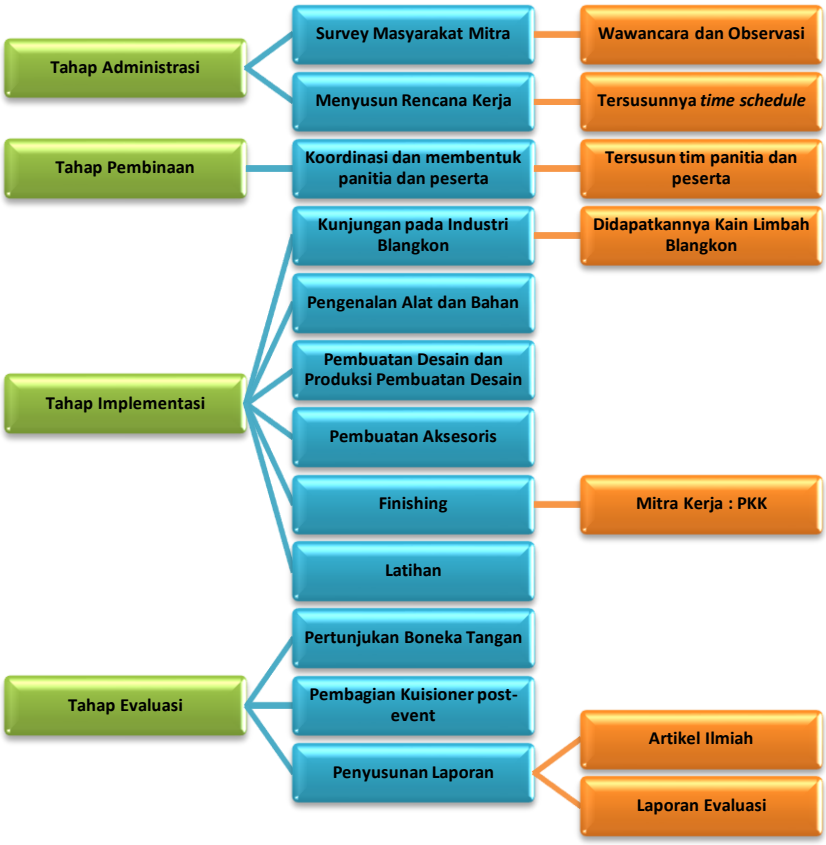
Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengenalan ini mengutamakan kreatifitas dan penanaman kembali unsur budaya Jawa yang semakin sedikit. Dengan model pengenalan yang efektif, mudah, dan menyenangkan bertujuan agar dapat diterima oleh peserta terutama anak-anak dengan baik. Media yang akan dipakai dalam pelatihan pembuatan media sosialisasi berbahan dasar limbah blangkon ini adalah dengan menggunakan media boneka tangan yang didesain dan dimodifikasi dengan menambahkan unsur batik serta dengan sebuah cerita yang interaktif. Sebelum mengenalkan cara membuat boneka tangan dengan limbah blangkon ini, peserta akan diajak dalam kegiatan kunjungan lokasi

industry pembuatan blangkon dan memanfaatkan kain sisa produksi tadi untuk dipakai dalam membuat karakter boneka tangan nantinya. Adapun perencanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 : Tabel Tahapan Materi Pelatihan

No.	MATERI	Jumlah Pertemuan	Lokasi Pelatihan	Jumlah Peserta	Media Pembelajaran	Bahan
1	Tahap Dasar : Pengenalan dan Proses Produksi Blangkon	1 kali tatap muka dengan alokasi waktu 90 menit per-pertemuan	Aula Kecamatan Serengan dan Kampung Protojayan Kelurahan Serengan	15 peserta	LCD Proyektor, Kain Batik dan alat produksi blangkon	Modul, PPT
2	Tahap pengenalan alat-bahan dan proses pembuatan boneka tangan	1 kali tatap muka dengan alokasi waktu 60 menit	Aula Kecamatan Serengan	15 peserta	Modul, LCD Proyektor, Sound System	Modul, PPT
3	Tahap diskusi pemilihan cerita dan pembuatan boneka tangan	2 kali tatap muka dengan alokasi waktu 90 menit	Aula Kecamatan Serengan	15 peserta	Modul, LCD Proyektor, Sound System	Kain Flanel, Jarum, Lem
4	Tahap pembuatan aksesoris untuk karakter boneka	1 kali tatap muka dengan alokasi waktu 90 menit	Aula Kecamatan Serengan	15 peserta	Modul, LCD Proyektor, Sound System	Kain Limbah Blangkon, Kain Flanel, Jarum, Lem
5	Tahap Pelatihan Sosialisasi melalui panggung boneka	2 kali tatap muka dengan alokasi waktu 90 menit	Aula Kecamatan Serengan	15 peserta	Modul, LCD Proyektor, Sound System	Karakter boneka tangan yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya
6	Evaluasi dengan Pertunjukan Panggung Boneka	1 kali tatap muka dengan alokasi waktu 90 menit	Balai Panti Saroyo Kelurahan Serengan	90 peserta	LCD Proyektor, Sound System	Panggung Boneka

Dari perencanaan tahapan materi tersebut, dalam realisasi kegiatan pelatihan BETA ILANG ini diperlukan metode sebagai berikut:



Bagan 1 : Metode Pelaksanaan BETA ILANG

a. Tahap Administrasi

Dalam tahap ini, tim melaksanakan survey masyarakat mitra dimana tim bertemu dengan Kabid. Perlindungan Anak DPPPAPM Kota Surakarta dan Forum Anak Surakarta pada tanggal 26 Mei 2018 di Gd. Tawang Praja Lt. 2 Balaikota Surakarta. Hasil dari pertemuan ini adalah disposisi kegiatan kepada dari FAS kepada Forum Anak Kecamatan Serengan. Pada tanggal 29 Mei 2018, tim bertemu dengan Camat Serengan dan Forum Anak Kecamatan Serengan untuk berdiskusi tentang kondisi Forum Anak Kecamatan Serengan dimana sangat minimnya aksesbilitas dan anggaran Forum Anak untuk berkegiatan selain kegiatan pokok. Hasil pertemuan tersebut memberikan dasar kepada tim untuk berdiskusi tentang pemahaman Forum Anak tentang pengetahuang media sosialisasi kreatif melalui bahan-bahan tak terpakai yang ada disekitar mereka. Sehingga disimpulkan bahwa tahap ini dilakukan wawancara dan observasi untuk mengetahui pemahaman Forum Anak tentang memproduksi boneka tangan dan pentingnya menjaga lingkungan.

Setelah melakukan tahap survey, tim secara korporatif memulai membuat rencana kerja yang akan dilaksanakan bersama Forum Anak. Kegiatan ini didasarkan atas diskusi bersama Forum Anak dengan mengingat akan hak partisipasi mereka sebagai penerima program. Jadi letak Forum Anak tidak hanya dijadikan objek penerima manfaat tetapi juga sebagai subjek program sehingga Forum Anak dapat belajar lebih dalam merencanakan kegiatan.

b. Tahap Pembinaan

Program PKM-M "BETA ILANG" adalah program yang dijalankan oleh tim pelaksana PKM dibantu oleh *volunteer* dalam bidang photography dan beberapa bidang lain kegiatan ini dilakukan pada tanggal 30 Mei 2018. Selanjutnya, dibentuklah tim peserta dan panitia untuk merencanakan dan melaksanakan program PKM-M ini, mereka berasal dari anggota Forum Anak Surakarta, untuk keberlanjutan program serta mampu berkembang ke Forum Anak tingkat bawah.

c. Tahap Implementasi

Tim membagi tahap implementasi "BETA ILANG" menjadi lima bagian, yaitu :

1. Observasi Industri Blangkon

Tahap implementasi paling awal ini bertujuan untuk mengenalkan peserta kepada potensi daerah serta mengenal akan produksi blangkon di Kampung Potrojayan serta mendapatkan kain limbah blangkon sebagai bahan baku dalam pembuatan boneka tangan. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 Juni 2018 di Kecamatan Serengan.

2. Pengenalan Alat dan Bahan

Tahap ini dilaksankaan pada tanggal 12 Juni 2018 di Kecamatan Serengan, tim mengenalkan tentang alat dan bahan yang akan dipakai untuk memproduksi boneka tangan. Selain alat dan bahan yang sering didapat, pada tahap ini diinformasikan pula bahwa salah satu bagian boneka harus dibuat dengan menggunakan mesin jahit dan mesin bordir sehingga untuk pengerjaan dilakukan oleh orang dewasa.

3. Pembuatan Desain dan Produksi Boneka Tangan

Pada tahap ini, tim membantu peserta dalam proses pembuatan desain boneka berdasarkan tokoh dan karakter yang akan diperankan. Dalam pembuatan desain ini, hasilnya akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan boneka tangan. Kegiatan pembuatan desain dan produksi awal boneka tangan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2018 di Kecamatan Serengan.

4. Pembuatan Aksesoris Boneka

Pada tahap ini, tim mendampingi peserta dalam membuat aksesoris yang diperlukan dalam karakter boneka sehingga mempertegas karakter boneka tersebut. Tahap ini dilaksankaan tanggal 22 Juni 2018 di Kecamatan Serengan.

5. Latihan

Latihan yang dimaksud adalah latihan untuk memerankan tokoh boneka. Pada tahap ini, peserta akan mulai untuk berlatih mementaskan sebuah pertunjukan boneka tangan. Tahap ini telah dilaksanakan

6. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dibagi menjadi tiga tahapan :

a. Pertunjukan Boneka Tangan

Pertunjukan boneka tangan ini akan dilaksanakan di Kelurahan Serengan dikarenakan daya tamping aula yang besar. Peserta akan mementaskan sebuah pertunjukan boneka tangan dengan tema hak dan perlingungan anak dengan harapan siapapun dapat menerti tentang hal yang diperlukan anak.

b. Pembagian Kuisioner Post-Event

Pembagian Kuisioner ini ditujukan untuk menilai sejauh mana kemampuan peserta dalam pertunjukan "BETA LANG" dihadapan minimal kepada DPPPAPM Kota Surakarta.

c. Penyusunan Laporan

Maksud dari penyusunan laporan ini adalah penyusunan laporan akhir PKM, artikel ilmiah, modul dan TOT

MASYARAKAT SASARAN DAN HASIL OBSERVASI

Masyarakat yang dijadikan sasaran adalah Forum Anak Surakarta yang berkantor di Dinas PP PA PM Surakarta, Gedung Tawang Praja Lt. 2, Jl. Jendral Sudirman No. 2 Surakarta. Forum Anak Surakarta atau FAS adalah, suatu forum komunikasi yang dikelola oleh anak-anak dan dibina oleh pemerintah yang digunakan sebagai wadah partisipasi anak dimana anggotanya adalah anak secara individu dan atau dari perwakilan kelompok anak, sebagai media untuk mendengar dan memenuhi aspirasi suara, pendapat, keinginan, dan kebutuhan anak dalam proses pembangunan (DPPPAM Surakarta,2017).



Gambar : Kampanye FAS memperingati Hari Anak Nasional 2015.

(Dokumen FAS, 2015)

Berdasarkan dari Dari tahap observasi dan wawancara pada masyarakat mitra yaitu Forum Anak, DPPPAPM serta OPD Teknis yaitu Kecamatan Serengan, ditemukan bahwa kondisi mitra tersebut yaitu FAS (Forum Anak Surakarta) terdapat 3 permasalahan, yaitu:

i. Masih minimnya aksesbilitas akan pelatihan ketrampilan dan pengenalan jenis blangkon dan potensi daerah lainnya dalam kegiatan untuk meningkatkan keterampilan, kreatifitas dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan diri anak diusia dini dan sebagai bekal untuk ketrampilan dalam upaya pelestarian kebudayaan lokal Indonesia.
ii. Tidak ada pengarahan dan pembekalan terkait pengembangan kreatifitas anak diluar kegiatan dan visi misi untuk mewujudkan surakarta sebagai kota layak anak.
iii. Masih ditemukannya masyarakat Kampung Potrojayan – Serengan yang membuang limbah blangkon dikarenakannya kurangnya pemanfaatan terhadap limbah tersebut.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Adapun potensi alternatif pemecahan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Diselenggarakannya pelatihan pembuatan boneka tangan limbah blangkon sebagai media mensosialisasikan hak dan perlindungan anak dalam pertunjukan boneka tangan dalam upaya untuk mencegah kekerasan terhadap anak.

Diselenggarakan pelatihan dikarenakan dengan pelatihan Forum Anak dapat mendapatkan pengetahuan tentang materi yang diberikan dengan harapan ilmu yang diberikan inilah, Forum Anak dapat membagikan ilmu tersebut kepada Forum Anak tingkat wilayah dan melaksanakan dengan atau tanpa anggaran untuk berkegiatan. Boneka tangan adalah media yang sederhana, menarik namun dapat sekaligus meningkatkan kapasitas Forum Anak dalam mengolah kata, bercerita / mendongeng hingga memperagakan boneka sehingga seperti gerakan yang mirip dengan manusia.

2. Terciptanya media alternatif untuk mengurangi limbah produksi blangkon yang dapat mencemari lingkungan.

Limbah blangkon digunakan untuk mengedukasi Forum Anak dalam memanfaatkan barang yang tidak digunakan serta mencegah pencemaran lingkungan; dimana limbah blangkon tersebut biasa dibuang ke sungai dan dibakar begitu saja. Terciptanya media alternatif untuk mengurangi limbah produksi blangkon yang dapat mencemari lingkungan.

3. Terlaksananya kegiatan rutin pertunjukan boneka tangan limbah blangkon dalam mensosialisasikan hak dan perlindungan yang diselenggarakan oleh Forum Anak.

Terlaksananya kegiatan rutin ini dapat didukung dengan pengajuan usulan program kerja Forum Anak melalui Anggaran Kesetaraan Gender dimana setiap kelurahan dan kelurahan memiliki anggaran tersebut. Pertunjukan Boneka Tangan Limbah Blangkon dapat dianggarkan setiap tahun dan menyeluruh baik dari tingkat kelurahan dan kecamatan, supaya langkah Program Kota Layak Anak melalui kegiatan Forum Anak dapat benar-benar dilaksnakan secara tematik dan menyeluruh.

LUARAN PENGABDIAN

a. Luaran yang dicapai

1. Forum Anak dapat menciptakan boneka tangan limbah blangkon sebagai media mensosialisasikan hak dan perlindungan anak dalam pertunjukan boneka tangan pencegahan kekerasan terhadap anak.

Program PKM-M "BETA ILANG" merupakan program pelatihan media sosialisasi pemenuhan hak dan perlindungan anak dalam bentuk boneka tangan dari limbah blangkon. Tema yang diusung berdasarkan diskusi antara tim dan Forum Anak adalah pemenuhan hak dan perlindungan anak dengan kasus kekerasan seksual terhadap anak dikarenakan kasus dengan sebaran kasus di Surakarta secara merata dan merupakan kasus yang memiliki penyembuhan dengan jangka waktu yang laam. Pertunjukan boneka tangan dipilih karena melalui panggung boneka, peserta yang hadir tidak hanya anak saja, melainkan orang tua, diharapkan dengan melihat pertunjukkan boneka tangan inilah terjalin komunikasi antara anak dan orang tua sehingga mencegah kekerasan anak dari lingkup keluarga. Sampai 4 Juli 2018, tim bersama peserta sudah memiliki 15 buah boneka tangan dengan 10 tokoh utama dalam menjalankan peran pada certa "Beta Ilang", meskipun masih dalam proses finishing dibantu oleh *home industri* konvensi milik PKK Kecamatan Serengan.

2. Terciptanya material alternatif untuk mengurangi limbah produksi blangkon yang dapat mencemari lingkungan.

Program PKM-M "BETA ILANG" merupakan program yang memberikan alternative produk yang berasal dari limbah blangkon yang digunakan untuk bahan baku pembuatan boneka tangan. Pelatihan ini memberikan edukasi kepada Forum Anak Surakarta untuk memanfaatkan limbah produksi blangkon menjadi material media kreatifitas untuk sarana edukasi. Diharapkan penggunaan limbah kain blangkon yang dimana masyarakat sering membakar dan membuang kain ke sungai menjadi berkurang dan polusi menjadi berkurang.

3. Terlaksananya kegiatan rutin pertunjukan boneka tangan limbah blangkon dalam mensosialisasikan hak dan perlindungan yang diselenggarakan oleh Forum Anak.

Program PKM-M "BETA ILANG" merupakan program dimana hasil boneka yang dibuat oleh peserta akan diserahkan kembali kepada Forum Anak sehingga dapat digunakan kembali untuk mensosialisasikan pemenuhan hak dan perlindungan. Hal ini dapat diusulkan dengan pemanfaatan anggaran kegiatan forum anak kelurahan yang tidak terpakai serta usulan kebijakan melalui form Usulan Program Kerja Tahunan Forum Anak berupa kegiatan Pementasan Boneka Tangan di tahun anggaran berikutnya melalui anggaran pengarus utamaan gender dan anak baik di dalam Musyawarah Rencana Pembangunaan tingkat kelurahan, kecamatan hingga kota.

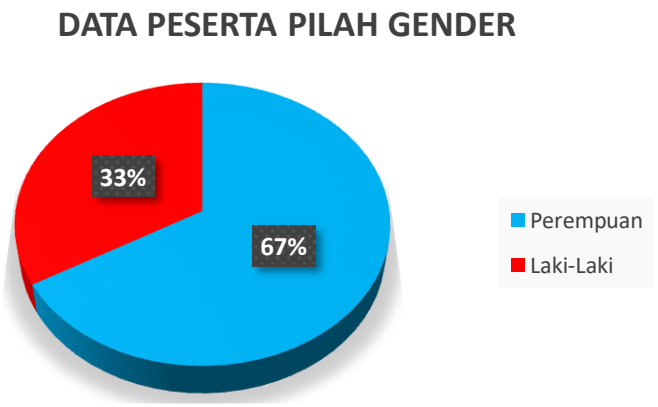
b. Presentase Ketercapaian Berdasarkan Analisis *Log Frame*

No.	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Hasil Kegiatan	Prosentase	
				Terlaksana	Belum Terlaksana
1	Survey "BETA ILANG"	1. Tim pelaksana program mendapatkan gambaran analisis sosial, analisis stakeholder, dan untuk perencanaan strategis.	1. Tercapainya pembuatan schedule yang disepakati oleh pihak pelaksana dan pihak sasaran program.	100%	
		2. Penjalinan mitra strategis hasil analisis stakeholder.	2. Tercapainya MoU dengan mitra strategis terhadap Forum Anak, PKK dan warga lainnya		
		3. Tersusunnya rencana kerja PKM-M "BETA ILANG"	3. Disusunnya time schedule rencana kerja PKM-M "BETA ILANG"		
2	Koordinasi dan membentuk tim peserta-panitia	1. Terkoordinirnya tugas bidang dokumentasi berupa video kegiatan dan kepanitiaan	1. Didapatkannya kerjasama editing video oleh salah satu Forum Anak dan berkenan menjadi panitia	100%	
		2. Didapatkannya jumlah dan nama peserta	2. Tersusunya data jumlah dan nama peserta		
3	Observasi Industri Blangkon	1. Terlaksananya kegiatan sosialisasi proses produksi blangkon oleh tokoh masyarakat	1. Telah dilaksanakan kegiatan kunjungan peserta ke Kampung Potrojayan	100%	
		2. Didapatkannya kain limbah blangkon sebagai bahan baku boneka	2. Sudah dapat kain limbah blangkon		
4	Pengenalan Alat dan Bahan	1. Peserta mendapatkan pengetahuan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat boneka tangan	1. Peserta memahami alat dan bahan yang digunakan untuk membuat boneka tangan	100%	
5	Pembuatan Desain dan Produksi Boneka Tangan	1. Sudah terlaksana diskusi tentang cerita yang akan diangkat dalam panggung boneka guna menentukan tokoh dan karakter boneka	1. Cerita dan tokoh sudah dibuat	100%	

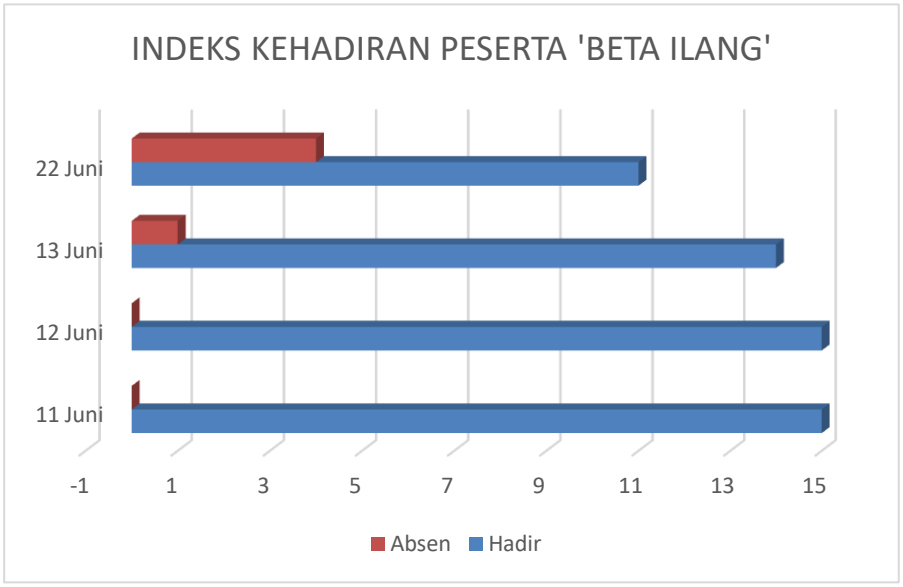
		2. Peserta mempunyai kemampuan untuk mendesain karakter boneka sesuai dengan karakter masing-masing tokoh	2. Peserta dapat mendesain tokoh karakter boneka sesuai dengan karakter masing-masing tokoh		
6	Pembuatan Aksesoris	1. Dibuatnya aksesoris karakter tokoh boneka	1. Peserta membuat aksesoris karakter tokoh boneka sesuai dengan karakter masing-masing	60%	40%
		2. Finishing bordir oleh PKK	2. Terbordirnya aksesoris karakter boneka oleh PKK		
7	Latihan	1. Peserta berlatih memainkan peran sesuai dengan masing-masing tokoh	1. Peserta sudah berlatih memainkan peran sesuai dengan masing-masing tokoh	40%	60%
8	Pertunjukan Boneka Tangan	1. Dilaksanakan Pentas Panggung Boneka Tangan dengan dihadiri oleh tamu undangan dan siswa SDN Serengan 1	1. Terlaksananya Pentas Panggung Boneka Tangan dengan dihadiri oleh tamu undangan dan siswa SDN Serengan 1		100%
		2. Dilaksanakannya penutupan PKM "BETA ILANG"	2. Terlaksananya penutupan PKM "BETA ILANG"		
9	Pembagian Kuisioner	1. Pengisian kuisioner tingkat ketercapaian pelatihan "BETA ILANG"	1. Didapatkannya hasil kuisioner tingkat ketercapaian pelatihan "BETA ILANG"		100%
10	Penyusunan Laporan	1. Tersusunnya laporan kemajuan kegiatan, laporan akhir, album foto dan video kegiatan serta laporan keuangan	1. Penyusunan laporan kemajuan kegiatan, laporan akhir, album foto dan video kegiatan serta laporan keuangan	50%	50%
KETERCAPAIAN TARGET LUARAN				65%	25%

c. Indeks Data Dan Keberhasilan

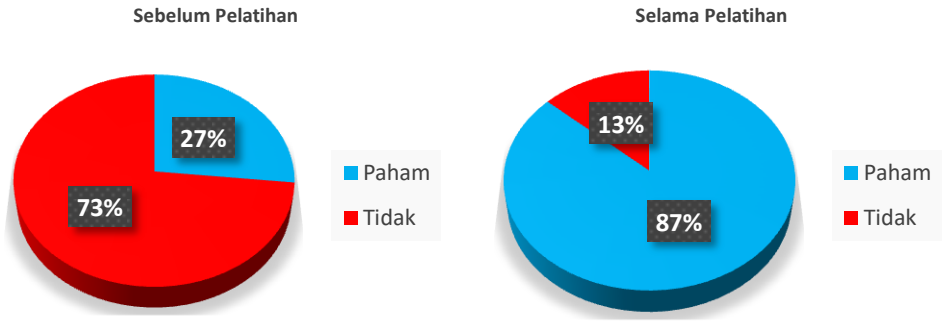
a. Data Peserta Pilah Gender



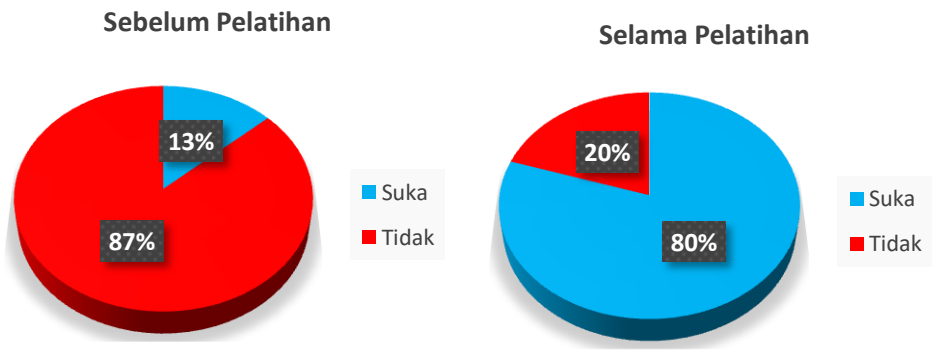
b. Indeks Ketercapaian Kehadiran Peserta



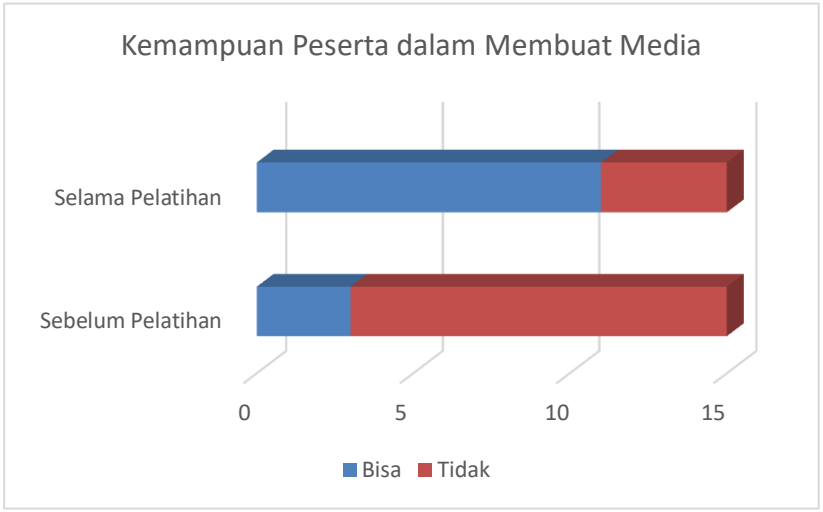
c. Indeks Pemahaman Materi Kreatif Sosialisasi



d. Indeks Ketertarikan Peserta terhadap Boneka Tangan



e. Indeks Kemampuan Peserta dalam Membuat Media



f. Potensi Hasil

Aspek terpenting dalam program pengabdian masyarakat adalah pada potensi keberlanjutan. Keberlanjutan program "BETA ILANG" dapat didukung dengan terlatihnya Forum Anak yang terdiri dari Forum Anak tingkat kelurahan dan kecamatan untuk membuat boneka tangan dari limbah blangkon. Forum Anak dimana mempunyai tugas sebagai Pelopor dan Pelapor diharapkan dapat mengenalkan kepada teman-temannya di wilayah tentang pembuatan boneka tangan dari limbah kain yang tidak berguna tetapi dapat menganggu lingkungan. Forum Anak Surakarta yang juga tergabung dalam Forum Anak Nasional dapat membagikan ilmu kepada Forum Anak Kota /Kabupaten yang lain tentang kegiatan pemanfaatan limbah menjadi media sosialisasi ini melalui jejaring dan kegiatan seperti *Status FAN*, DAFA Award, Forum Anak Nasional dan lainnya.

Keberlanjutan program "BETA ILANG" juga didukung dengan beberapa kerjasama, seperti dengan Kecamatan Serengan untuk bantuan koordinasi dengan wilayah, tokoh masyarakat Kampung Blangkon Potrojayan yang bersedia untuk membagikan pengetahuan tentang produksi blangkon dan memberikan kain bekas produksi blangkon, serta PKK Kecamatan Serengan yang bersedia membantu dalam *finishing* boneka tangan melalui jahit dan bordir. Keberlanjutan program "BETA ILANG" juga mampu mendukung beberapa aspek kehidupan, seperti :

1. Manfaat Untuk Mitra

Manfaat untuk masyarakat mira yg dimaksud adalah, program ini sangat dapat dilaksanakan kembali oleh Forum Anak dikarenakan boneka yang dibuat akan diserahkan kepada Forum Anak. Sehingga Forum Anak dapat melaksanakan kembali pentas boneka tangan untuk mensosialisasikan hak dan perlindungan anak, baik dalam skala besar maupun skala kecil. Dilatihnya kemampuan Forum Anak dalam menyelenggarakan pertunjukan boneka tangan juga menjadi pengetahuan bari Forum Anak yang sebelumnya sudah menyelenggarakan kegiatan serupa namun masih terdapat beberapa hal yang kurang. Kegiatan pelatihan dan pertunjukan boneka tangan limbah blangkon ini sangat memungkinkan untuk dilaksanakan kembali oleh Forum Anak dikarenakan tim dibantu oleh pengurus Forum Anak telah mengusulkan kegiatan serupa pada tahun berikutnya melalui Form.6 Lembar Pengusulan Program Kerja dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Tahun Anggaran 2019.

2. Manfaat Aspek Sosial Budaya

Forum Anak hanya dapat memakai mengetahui bentuk blangkon hanya ketika sedang memakai baju adat daerah saja tanpa mengerti maksud dan makna sebenarnya dari blangkon. Pelatihan PKM BETA ILANG ini diharapkan Forum Anak dapat memahami dan mengerti jenis dan makna dari Blangkon sebagai budaya lokal, maka hal tersebut mampu mendukung eksistensi dari budaya Jawa ditengah wacana modernisasi. Serta mengedukasi Forum Anak dalam memanfaatkan barang yang tidak digunakan serta mencegah pencemaran lingkungan; dimana limbah blangkon tersebut biasa dibuang ke sungai dan dibakar begitu saja. Dan terciptanya media alternatif untuk mengurangi limbah produksi blangkon yang dapat mencemari lingkungan.

3. Manfaat Aspek Ekonomi

Ketika limbah blangkon dimanfaatkan menjadi boneka tangan maupun boneka yang memiliki desain yang bagus, maka hal itu dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai lahan mata pencaharian baru, mengingat Kelurahan Serengan masih terdapat warga yang menganggur. Produk yang dimaksud dapat berupa boneka berbahan dasar flannel dan kain limbah blangkon, hingga guci / vas bunga yang dilapisi kain limbah blangkon.

KESIMPULAN

Terciptanya program “BETA ILANG” Boneka Tangan Limbah Blangkon sebagai upaya pelatihan membuat boneka tangan sebagai media sosialisasi hak dan perlindungan anak, yaitu melalui serangkaian kegiatan menyenangkan dan menempatkan Forum Anak sebagai salah satu penentu perencanaan dan tidak sebagai penerima manfaat saja tanpa dipandang hak partisipasinya. Kegiatan “BETA ILANG” merupakan kegiatan yang berawal dari maraknya masyarakat membuang kain ke sungai dan membakar kain hingga terjadi pencemaran lingkungan di sekitarnya. Kini melalui program “BETA ILANG” limbah kain blangkon tersebut dimanfaatkan untuk media sosialisasi hak dan perlindungan dalam bentuk boneka tangan. Dalam hal ini juga melibatkan beberapa kalangan masyarakat seperti PKK dan masyarakat Kampung Blangkon Potrojayan dalam membantu dan mendukung terlaksananya program ini.

"BETA ILANG" sebagai program alternalif media sosialisasi hak dan perlindungan anak tidak hanya dapat digunakan untuk mewadai kegiatan sosialisasi saja, akan tetapi dapat dikembangkan untuk semua Forum Anak, organisasi bidang anak, hingga LSM anak. Semoga kedepannya program ini dapat dikembangkan untuk seluruh Forum Anak di seluruh Indonesia dengan bekal berangkat dari limbah lingkungan sekitar kita, tentunya dengan integrasi dari pihak-pihak terkait seperti Forum Anak, pemerintah, sekolah, akademisi Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak di bidang perlindungan anak dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Budiono, Herusatoto., 2000. *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai., 2009. *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindugan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat (DPPPAPM) Surakarta., 2017. *Profil Anak Surakarta 2017.* Surakarta, DPPPAPM.

Profil Forum Anak Surakarta, *leaflet* 2013.

Surakarta, FA., 2009. *Forum Anak Surakarta. forumanaksurakarta.blogspot.co.id* Diakses tanggal 15 November 2017